

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisa dan pembahasan penelitian ini yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan terhadap audit report lag dengan reputasi auditor sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2024. Maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* tidak berpengaruh signifikan. Perusahaan yang termasuk dalam skala besar ataupun skala kecil bukanlah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses audit, sehingga dapat mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan.
2. Umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Perusahaan yang telah lama ataupun yang baru saja terdaftar di Bursa Efek Indonesia bukanlah merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Perusahaan selalu mengusahakan agar dapat secara tepat waktu melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu, baik perusahaan yang berusia muda maupun yang sudah tua.
3. Reputasi auditor tidak signifikan memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*. Auditor yang termasuk dalam kategori *Big Four* ataupun yang tidak termasuk akan menjaga kredibilitas laporan keuangan

yang dihasilkan dan dapat menyelesaikan proses audit secara tepat waktu melalui sumber daya yang dimilikinya.

4. Reputasi auditor signifikan mampu memoderasi umur perusahaan terhadap *audit report lag*. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan umur yang lebih tua dapat mengurangi keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut didukung oleh penggunaan jasa auditor yang telah bereputasi untuk menjaga kepercayaan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran antara lain:

1. KAP yang telah dipilih oleh sebuah perusahaan untuk melakukan proses audit laporan keuangannya, diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengurangi masa *audit report lag* sehingga tidak mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.
2. Perusahaan yang telah lama terdaftar dapat menjadikan pengalaman yang telah dilalui untuk mengurangi *audit report lag* dalam perusahaan tersebut.
3. Perusahaan dapat mengantisipasi keterlambatan selama proses audit melalui sumber daya yang dimiliki untuk membantu auditor selama audit sedang berjalan sehingga penyampaian laporan keuangan dapat lebih cepat.
4. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menambah variabel independen lain yang lebih baik dari faktor internal ataupun dari faktor eksternal.

5. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode pengamatan dan menambahkan sektor perusahaan untuk dijadikan bahan pengamatan sehingga dapat menggambarkan situasi perusahaan yang dapat menguatkan faktor terhadap *audit report lag*.

5.3 Keterbatasan

Berdasarkan pengalaman ketika penulis melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami dan menjadi faktor untuk lebih diperhatikan dalam penelitian selanjutnya. Berikut keterbatasan tersebut:

1. Penelitian dilakukan tanpa melakukan ruang lingkup seperti sektor perusahaan. Hasil pada penelitian ini mungkin dapat berbeda jika dijadikan dalam ruang lingkup berdasarkan sektor perusahaan.
2. Penelitian ini dilakukan hanya dilakukan pada periode 2024. Diharapkan penelitian selanjutnya meneliti dengan pemilihan periode yang lebih panjang.
3. Variabel dalam penelitian terbatas hanya pada ukuran dan umur perusahaan. Faktor lain dapat berpotensi memberikan pengaruh terhadap *audit report lag* yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.